

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi perkembangan industri ditandai dengan terjadinya perubahan-perubahan diberbagai bidang secara cepat dan terusmenerus. Hal ini menunjukkan bahwa persaingan usaha semakin ketat dimana fokus persaingannya adalah kekuatan teknologi. Peran teknologi sebagai alat dari manusia karya untuk mewujudkan potensi dalam industri semakin luas dan dominan. Perkembangan teknologi permesinan, peralatan, sistem, organisasi maupun informasi yang sangat cepat akan merubah tatanan bisnis menjadi sangat dinamis.

Tembakau irisan diproses dari daun tanaman yang juga dinamai sama. Tanaman tembakau terutana adalah *nicotiana tabacum* dan *nicotiana rustica*. Tanaman tembakau merupakan produk pertanian semusim yang bukan termasuk komoditas pangan, melainkan komoditas perkebunan. Produk ini merupakan bahan baku pembuatan rokok sigaret, sigaret kretek, cerutu, maupun rokok tradisional yang dibungkus dengan daun lontar, kulit jagung dan bahan lainnya.

Dalam pembuatan rokok daun tembakau yang telah kuning kemudian di peram selama kurang lebih 2 hari untuk memperoleh warna, sehingga daun berwarna kuning. Kemudian diiris atau di rajang sesuai dengan selera pengguna. Secara tradisional cara pengirisan yang sesuai dilakukan adalah dengan menggunakan tebal daun, kemudian diiris dengan pisau. Cara ini membutuhkan waktu yang panjang (lama), oleh karena itu diperlukan alat pengiris yang lebih efisien dan efektif.

Pengiris tembakau berfungsi untuk mengiris atau mencacah daun tembakau yang telah mengalami proses pemeraman atau pelayuan menjadi rajangan tipis – tipis untuk bahan baku rokok. Dalam pengolahan tembakau tahapan paling penting adalah proses pengirisan daun tembakau, sebelum proses selanjutnya yaitu pengeringan. Dahulu proses pengirisan secara manual cukup menyita waktu dan tenaga dan konsistensi ukuran potongan kurang stabil namun dengan memanfaatkan mesin *chooper* tembakau atau mesin pengiris daun tembakau dapat menjadi solusi permasalahan tersebut (Albaha, 2010).

Banyak usaha di kabupaten Malaka, yang dibuat atau dikerjakan di rumah-rumah sebagai usaha industri rumah tangga dengan kapasitas tidak terlalu besar. Dikerjakan masih dilakukan secara manual yaitu dengan pisau untuk memotong dengan tangan. Proses ini memberikan dampak yang kurang efektif untuk waktu yang lama, dan membutuhkan waktu yang relative lama. Selain itu hasil pemotongan tidak dapat disesuaikan secara merata.

Oleh karena itu pada penelitian ini penulis mengambil judul mengenai **“Rancang Bangun Alat Pengiris Daun Tembakau Tipe Manual”** guna membantu proses pengirisan daun tembakau.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana desain alat pengiris daun tembakau tipe manual
2. Berapa kapasitas kerja alat hasil rancang bangun

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menghasilkan *prototype* alat pengiris daun tembakau tipe manual.
2. Untuk mengetahui kapasitas alat pengiris daun tembakau.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian perancangan alat pengiris daun tembakau ini adalah :

1. Memudahkan masyarakat untuk mengerjakan pengirisan tembakau dengan mudah.
2. Meningkatkan hasil pengirisan tembakau yang efisien.
3. Untuk membantu meningkatkan pendapatan masyarakat.
4. Sebagai bahan informasi bagi pihak yang membutuhkan.